

## Abstrak

Skripsi ini berjudul “Merangkak Di Bawah Bendera Merah. Perkembangan Partai Komunis Indonesia tahun 1948 Sampai Tahun 1955”, bertujuan untuk menjawab tiga pokok permasalahan yang menjadi perhatian penulis, yaitu: 1). Bagaimanakah PKI dapat terlibat dalam peristiwa Madiun tahun 1948 ?. 2). Bagaimanakah strategi PKI membangun kembali partainya setelah kehancurannya dalam peristiwa Madiun 1948 antara tahun 1950 sampai tahun 1955. 3). Bagaimanakah hubungan PKI dengan organisasi-oragnisasi di luar partai antara tahun 1950 sampai tahun 1955.

Kehancuran Partai Komunis Indonesia pada tahun 1948 dan kemunculannya kembali pada tahun 1950 merupakan bagian dari dinamika politik Indonesia setelah Proklamasi 1945. Proses kehancuran dan perkembangan PKI dipengaruhi dua faktor utama yaitu faktor eksteren dan faktor interen partai. Faktor eksteren adalah kondisi politik yang berlaku pada saat itu. Sedangkan faktor interen lebih menitik beratkan pada peran tokoh yang membawa partai itu pada kemunduran partai. Hal ini dapat tercermin dalam dua tipe kepemimpinan Musso pada tahun 1948 dan tipe kepemimpinan Dipa Nusantara Aidit pada tahun 1951.

Penulisan skripsi ini bersifat diskriptif analitis. Data yang diperoleh dalam penyusunan skripsi ini ialah melalui studi pustaka (*Library research*). Metode penelitiannya adalah menggunakan metode sejarah. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penulisan sejarah yaitu mencakup heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis, politik dan sosial.

## ABSTRACT

The undergraduate thesis titled “Creeping Under the Red Flag of Indonesian Communist Party Development from 1948 to 1955”, was aimed to answer three major problems as follows. 1) How could PKI (Indonesian Communist Party) be involved in Madiun affair in 1948? 2) What were the strategies PKI uses to rebuild its party after destruction in 1948 Madiun event from 1950 to 1955? 3) How was the relationship between PKI with other organizations out side the party from 1950 to 1950?

The destruction of Indonesian Communist Party in 1948 and its resurgence in 1950 were parts of Indonesian political dynamics after 1945 Proclamation. The destruction and development processes of PKI were influence by two factors; they are internal and external factors of the party. The internal factors more emphasized on the roles of figures brought about the declining party. External factor was political climate at the time. It could be seen on two leadership styles of Musso in 1948 and Dipa Nusantara Aidit in 1951.

This undergraduate thesis was written in descriptive-analytical way. The data obtained in through library research. The research method use historical one. I writing this thesis, the writer use historical method that include heuristic, resource critique, interpretation and historiography. While the approaches use here were historical, political and social.